



Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sekolah Dasar

Dorisno¹, Ayunis², Rinja Efendi³, Zulfahmi HB⁴,

¹ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ² Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat ³ Universitas Rokania ⁴ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

email: ¹ dorisno@uinib.ac.id, ² ayunis2308@gmail.com, ³ rinjaefendi.rokania@gmail.com,
⁴ zulfahmihb@uinib.ac.id

Submit: 6 November 2023

Diterima: 12 Desember 2023

Publish: 31 Desember 2023

Abstrak : Berfikir kreatif di Indonesia masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang tidak mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda, pemerintah sudah mencanangkan kurikulum Merdeka yang identik dengan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berdiferensiasi diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif, mengetahui hal yang membuat berfikir kreatif meningkat setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi dan kendala-kendala dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) yang terdiri 5 tahapan yakni merumuskan masalah, mencari literatur (identifikasi), memilih hasil pencarian literatur yang sesuai dengan *quality assessment* (penyaringan dan kelayakan), analisis hasil literatur dari artikel yang lolos *quality Assesment*, membuat kesimpulan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan berfikir kreatif peserta didik, meningkatnya berfikir kreatif peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik, meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik, kendala dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar ialah memerlukan waktu yang Panjang, kendala dalam memahami kebutuhan peserta didik yang berbeda dan kesulitan dalam pengelolaan kelas yang besar.

Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Berfikir Kreatif, Sekolah Dasar

Abstract: Creative thinking in Indonesia is still low, one of the reasons is that learning does not take into account the needs of different pupils, the government has designed a Merdeka curriculum that is identical to learning differentiation, differentiated pupils are expected to be able to accommodate the learning needs of pupils. The study aims to find out the impact of the application of differential learning on creative thinking, find out what makes creative thinking enhance after the application of differential learning and the obstacles in the implementation of differential learning in elementary schools. This research is a library study that uses the method of systematic literature review (SLR) which consists of 5 stages namely formulating problems, searching for literature (identification), selecting literature search results that correspond to quality assessment (filtration and validity), analysis of literature results from articles that passed quality Assessment, making research conclusions. The results of data analysis show that differential learning has a significant impact on improving the creative thinking of the pupils, increasing the creativity of the learners because the learning differentiation accommodates the learning needs of the students, enhancing the interest and motivation of learners, obstacles in the application of differentiated learning in primary school are long-term, obstacle in understanding the needs of different pupils and difficulties in managing large classes.

Keywords : Differentiated Learning, Creative Thinking, Elementary School

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan dasar abad 21 yang mesti dimiliki oleh peserta didik. Berpikir kreatif merupakan proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan (Putri, 2020:1). Menurut Fauzi, berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan-hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dari suatu soal, menemukan sistem baru, menemukan bentuk artistik baru, dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berpikir kreatif dapat menemukan dan menentukan hal-hal baru dalam penyelesaian suatu masalah (Supardi, 2013).

Berpikir kreatif sangat diperlukan bagi peserta didik, terutama bagi peserta didik sekolah dasar karena membantu dalam pengembangan berbagai keterampilan dan kemampuan yang esensial untuk kehidupan mereka. Ada beberapa alasan berpikir kreatif itu penting bagi peserta didik sekolah dasar (SD) yakni: (1) pengembangan kemampuan *problem solving*, anak-anak yang dapat berpikir kreatif akan lebih mampu menemukan cara-cara baru untuk mengatasi hambatan dan tantangan; (2) peningkatan kreativitas, memungkinkan anak dapat menciptakan ide-ide baru yang dapat berdampak positif pada perkembangan seni, sastra dan inovasi; (3) kemampuan adaptasi, anak yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif akan lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan di kehidupan mereka; (4) stimulasi kognitif: berpikir kreatif merangsang perkembangan kognitif anak; (5) Pembangunan keterampilan kolaborasi: anak yang berpikir kreatif terbiasa bekerjasama dengan teman-teman mereka; (6) peningkatan daya juang; (7) pembelajaran yang lebih menyenangkan berpikir kreatif dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak-anak. Dengan demikian berpikir kreatif bukan hanya sekedar keterampilan tetapi juga aspek penting dalam pengembangan anak membantu anak lebih tangkas, kreatif dan siap menghadapi dunia yang terus berubah.

Hasil studi tingkat kreativitas di Indonesia masih rendah terlihat dari World Creativity Index (WCI) pada tahun 2015 Indonesia menempati peringkat 115 dari 139 negara yang disurvei, artinya Tingkat berpikir kreatif di Indonesia masih sangat rendah (World Creativity Index, 2015). Menurut data yang disampaikan *Global Innovation Index (GII)* Tingkat inovasi di Indonesia masih sangat rendah, terbukti dari tahun 2018- 2020 Indonesia berada di urutan ke 85 dari 131 negara yang disurvei, lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan ke peringkat 87 dari 32 negara (Global & Index, 2021). Dapat kita simpulkan kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih sangat rendah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh banyak pihak untuk meningkatkan berpikir kreatif peserta didik, salah satunya perubahan kurikulum, pada 11 Februari 2022 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim telah meluncurkan kurikulum Merdeka, ia mengatakan kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan fleksibel. Kurikulum Merdeka sangat identik dengan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik yakni menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan yang diterapkan dalam sistem pendidikan untuk mengakomodasi perbedaan individu di dalam kelas. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Dalam LMS Modul 2.1 PGP (Faiz dkk., 2022: 2849). Pembelajaran berdiferensiasi adalah seperangkat tindakan masuk akal yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan peserta didik. Menurut modul 2.1 tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak (PGP) (Suwartingsih, 2021:82). pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Penyesuaian yang dimaksud yakni

terkait minat, profil belajar dan kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar (Herwina, 2021: 176). Setiap anak memiliki keunikan, bakat dan kecepatan belajar yang berbeda. Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kebutuhan beragam peserta didik tetapi juga merangsang perkembangan keterampilan kritis, salah satunya adalah berfikir kreatif.

Berfikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda, menciptakan solusi inovatif, dan mengaplikasikan imajinasi dengan fleksibilitas. Anak-anak di tingkat Sekolah Dasar merupakan fase perkembangan yang krusial, di mana kemampuan kreatifitas dapat diperkuat. Oleh karena itu, mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan penekanan pada pengembangan berfikir kreatif dapat menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan memperkaya.

Pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks berfikir kreatif terletak pada upaya memberikan ruang bagi setiap peserta didik untuk mengeksplorasi potensinya secara unik. Dengan menyadari perbedaan kecerdasan, minat, dan gaya belajar peserta didik, pendekatan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan tantangan dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dalam pandangan ini, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menghindari penerapan satu ukuran untuk semua, tetapi juga memberikan ruang yang diperlukan untuk perkembangan kemampuan kreatif yang akan membantu peserta didik menjadi pemecah masalah yang lebih baik di masa depan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih relevan, bermakna, dan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif yang esensial dalam menghadapi perubahan dinamis dalam masyarakat dan dunia pekerjaan. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, penekanan pada berfikir kreatif tidak hanya menjadi tujuan utama tetapi juga menjadi landasan untuk menciptakan generasi yang inovatif dan siap menghadapi tantangan global.

Berdasarkan pencarian di Google Scholar sudah ada beberapa penelitian yang memuat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif namun belum banyak yang khusus membahas keterampilan berfikir kreatif di Sekolah Dasar juga belum ada yang membahas secara menyeluruh tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif, apa yang membuat berfikir kreatif meningkat setelah menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, dan apa saja kendala penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar. Sehingga diperlukan studi literatur yang mendalam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas. Untuk itu penulis melakukan penelitian *systematic literature review* (SLR) terkait penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik Sekolah Dasar agar dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif terkait hubungan pembelajaran diferensiasi dengan kemampuan berfikir kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) artinya adalah cara mengidentifikasi, evaluasi dan interpretasi penelitian yang relevan dengan rumusan masalah atau topik yang diteliti. (Calderon and Ruiz 2015). *Systematic Literature Review* adalah sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia yang mana jawaban itu untuk membuktikan menyediakan pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009)

Adapun tahapan dari penelitian ini terdiri dari 5 tahapan yakni: tahap 1 merumuskan masalah; tahap 2 mencari literatur (identifikasi); tahap 3 memilih hasil pencarian literatur yang sesuai dengan *quality assessment* (penyaringan dan kelayakan); tahap 4 analisis hasil literatur dari artikel yang lolos *quality Assessment*; tahap 5 membuat kesimpulan penelitian.

Tahap 1: Merumuskan masalah

Langkah yang pertama dilakukan sebelum melakukan *review* objek penelitian adalah merumuskan masalah, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik. Pada penelitian ini adapun topik pertanyaan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

RQ 1: Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik Sekolah Dasar

RQ 2: Apa yang menyebabkan berfikir kreatif peserta didik meningkat setelah diterapkan pembelajaran diferensiasi

RQ 3: Apa kendala penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar

Tahap 2: Mencari literatur (identifikasi)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung melainkan diperoleh dari penelitian terdahulu. Pencarian literatur dalam penelitian ini menggunakan *publish or pheris* dan *google scholar* (alamat situs: <https://scholar.google.com/>). *publish or pheris* dijadikan sebagai sumber utama dalam pencarian informasi atau sumber data yang terkat dengan pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik.

Hasil pencarian melalui *software publish or pheris* dengan kata kunci pengaruh ‘pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif’ diperoleh 12 artikel dan kata kunci ‘pembelajaran berdiferensiasi kreativitas’ sebanyak 9 artikel berdasarkan keterangan artikel yang terbit dari tahun 2019 sampai 2024.

Tahap 3: Memilih hasil pencarian literatur yang sesuai dengan *quality assessment* (penyaringan dan kelayakan)

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi apakah atikel yang dicari sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian, adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data merupakan artikel yang terbit dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 (5 tahun terakhir)
- b. Data yang digunakan adalah artikel yang membahas pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

Tahap 4: Analisis Hasil Literatur dari Artikel yang Lolos *Quality Assesmen*.

Tahap selanjutnya dalam metode SLR adalah Analisis Hasil Literatur dari Artikel yang lolos *Quality Assesment*. Pada tahapan ini kriteria untuk penilaian kualitas adalah sebagai berikut:

QA1: Apakah artikel jurnal memuat hubungan atau pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik

QA2: Apakah artikel jurnal memuat informasi terkait apa yang membuat berfikir kreatif peserta didik meningkat dengan pembelajaran diferensiasi

QA3: Apakah artikel memuat kendala penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar

Tahap 5 Membuat Kesimpulan Penelitian.

Dari data yang sudah dikumpulkan kemudian disarikanlah kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian/rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses hasil pencarian literatur (*Literature search process*) pada *publish or pheris* dan *google scholar* (alamat situs: <https://scholar.google.com/>), terdapat 12 artikel yang terkait dengan kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi kreatif" dan 9 artikel dengan kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi kreativitas". Kriteria yang diterapkan dalam menyaring artikel: Pertama yang publikasi artikel dalam rentang lima tahun terakhir (2019-2024), kedua subjek penelitian di Sekolah Dasar. Hasilnya diperoleh 8 artikel dengan kata kunci "Pembelajaran Berdiferensiasi Kreatif", dan 9 artikel yang relevan dengan kata kunci "Pembelajaran berdiferensi kreativitas". Seperti dilihat pada gambar di bawah ini:

The screenshot shows the Google Scholar search interface. The search terms are 'PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KREATIF'. The search results table is as follows:

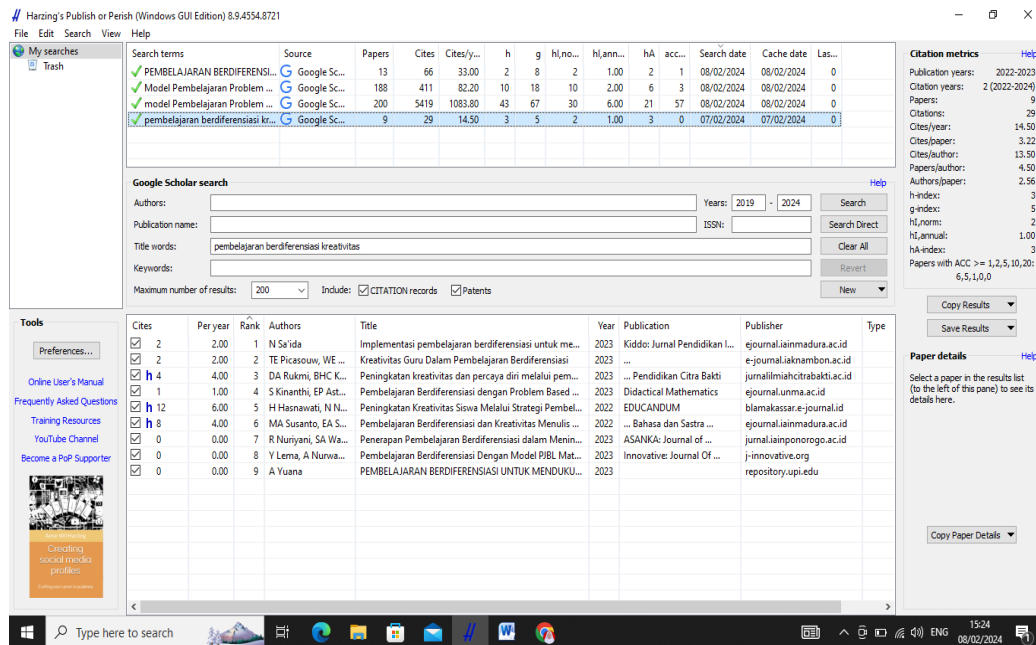
Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	h _i ,no...	h _i ,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI...	Google Sc...	13	66	33.00	2	8	2	1.00	2	1	08/02/2024	08/02/2024	0
Model Pembelajaran Problem ...	Google Sc...	188	411	82.20	10	18	10	2.00	6	3	08/02/2024	08/02/2024	0
model Pembelajaran Problem ...	Google Sc...	200	5419	1083.80	43	67	30	6.00	21	57	08/02/2024	08/02/2024	0
pembelajaran berdiferensiasi kr...	Google Sc...	9	29	14.50	3	5	2	1.00	3	0	07/02/2024	07/02/2024	0

The search results table below shows the following data:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
h 53	26.50	1	RNPS Pane, S Lum...	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Me...	2022	BULLET: Jurnal ...	journal.mediapublikasi.id	
1	1.00	2	U Muhlisah, M M...	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terha...	2023	Jurnal Cendekia: Jurnal ...	j-cup.org	
h 8	8.00	3	R Astria, AB Kuzu...	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningk...	2023	Proximat: Jurnal Peneliti...	e-journal.my.id	
1	1.00	4	S Nuryani, N Nugr...	Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Ke...	2023	Madani: Jurnal ...	jurnal.penerbitdaarullaha...	
0	0.00	5	S Susilawati	Pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan ke...	2023		repository.uin-malang.ac.id	
0	0.00	6	N Indarti, I Indi...	WORKSHOP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA...	2023	Jurnal Pengabdian Mandiri	bajangjournal.com	
0	0.00	7	N Nurditya, I Indi...	META ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BE...	2023	JP3 (Jurnal Pendidikan da...	journal.upgris.ac.id	
1	1.00	8	NS Rahayu, MS H...	Pembelajaran berdiferensiasi dan berpikir kreatif mate...	2023	Union: Jurnal Ilmiah Pend...	jurnal.ustjogja.ac.id	
0	0.00	9	D Deswita, H Hasn...	PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERH...	2024	Dharmas Education ...	ejournal.lundhari.ac.id	
0	0.00	10	NE Sufiri, VE Putri...	Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi D...	2023	... Seminar Nasional PPG ...	jurnal.fkip.unmul.ac.id	
0	0.00	11	H SUHAETI	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFEREN...	2023		epoints.unirta.ac.id	
2	2.00	12	AS Wahyuni	... MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENG...	2023		repo.undiksha.ac.id	
0	0.00	13	N Kholifah	Pengembangan perangkat pembelajaran gjbl berdifer...	2023		repository.um.ac.id	

Gambar 1. Hasil pencarian artikel jurnal dengan kata kunci pembelajaran berdiferensiasi kreatif pada *publish or pheris* dan *google scholar* (alamat situs: <https://scholar.google.com/>)

Pencarian juga dilakukan dengan menggunakan kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi kreativitas" dan diperoleh hasil 9 artikel yang terbit pada rentang tahun 2019-2024 sesuai dengan kata kunci tersebut yang diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil pencarian artikel jurnal dengan kata kunci Pembelajaran berdiferensiasi kreativitas

Selanjutnya dilakukan penilaian kualitas. Merujuk tiga kriteria penilaian kualitas (QA1 hingga QA3) yang dipaparkan sebelumnya maka cuplikan hasil penilaian kualitas diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cuplikan Hasil Penilaian Kualitas

No	Judul Artikel	Tahun Terbit	QA1	QA2	QA3	Hasil
Kata Kunci Pembelajaran Berdiferensiasi Kreatif						
1	Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Menggunakan Media Kantong Budaya Siti Nuryani, Nursiwi Nugraheni , Artiningsih	2023	V	V	V	√
2	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Matematis Murid Sekolah Dasar Deswita , Hasnawati , Yumiati.	2023	V	V	-	√
3	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam menguatkan kemampuan berpikir kreatif dan literasi kewarganegaraan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Nurma Eka Safitri, Vivania Esa Putri, Akhmad,Siti Rahmah	2023	V	V	-	√
4	Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Samsul Susilawati	2023	V	V	-	√

No	Judul Artikel	Tahun Terbit	QA1	QA2	QA3	Hasil
....						
8	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Restu Tera Astria, Anggun Badu Kusuma	2023	V	V	-	√
Kata Kunci Pembelajaran Berdiferensiasi Kreativitas						
1	Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPS SD. Dian Aprelia Rukmi, Banun Havifah Cahyo Khosiyono	2023	V	V	-	√
2	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik. Riska Nuriyani, Sri Artati Waluyati, Dahlia	2023	V	V	V	√
3	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SDN Plamongansari 02 Putri Sukrotin Ni'mah , Muhammad Prayito , Joko Sulianto , Darsino	2023	-	-	V	X
....						
9	Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Fasilitas Merdeka Siti Wahyuningsih, Sunarti	2023	V	V	V	√

Deskripsi simbol:

- V = jika artikel memuat informasi yang diminta pada penilaian kualitas
- = jika artikel **tidak** memuat informasi yang diminta pada penilaian kualitas
- √ = artikel jurnal akan dilanjutkan untuk dianalisis
- x = artikel jurnal tidak dianalisis

Dari hasil penilaian kualitas diperoleh 8 artikel dari hasil pencarian kata kunci Pembelajaran Berdiferensiasi Kreatif dan 8 artikel hasil pencarian kata kunci Pembelajaran Berdiferensiasi Kreativitas yang dilanjutkan untuk dianalisis.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Berfikir Kreatif Peserta Didik Sekolah Dasar

Pembelajaran berdiferensiasi sangat berpengaruh terhadap berfikir kreatif peserta didik karena berdasarkan tujuan pembelajarn berdiferensiasi yaitu untuk membantu semua peserta didik dalam belajar, meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, menjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik, membantu peserta didik menjadi pelajar yang mandiri, dan untuk meningkatkan kepuasan guru dalam pembelajaran (Marlina, 2019). Kemampuan berpikir kreatif tidak dapat berkembang seiring dengan perkembangan fisik setiap individu. Keterampilan ini mengacu pada kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah secara kreatif dan berpikir secara logis untuk membuat penilaian dan keputusan yang tepat (A. Firdaus, dkk, 2019). Teknik dan strategi pembelajaran yang umum digunakan dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif antara lain adalah brainstorming, asosiasi bebas, analogi, dan berpikir lateral. Kreativitas bukannya tanpa bahaya, tetapi dapat menunjukkan kemandirian dan dorongan seseorang untuk mengeksplorasi hal-hal baru (Zakiah, dkk, 2020). Berpikir kreatif penting bagi peserta didik karena dengan berpikir kreatif peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan lebih mudah dan dapat menghasilkan ide-ide baru (Safitri, 2023). Umi Muhlisah dkk (2023) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dalam hal ini pembelajaran berdiferensiasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Strategi pembelajaran yang berbeda dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran berdiferensiasi yang memastikan peserta didik tidak menjadi bosan dan harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa (Nurdiyati 2023). Menurut Rezeki Noris Pane, dkk (2022) pembelajaran berdiferensiasi ditujukan untuk meningkatkan minat dan kesiapan belajar peserta didik, dari minat dan kesiapan belajar peserta didik ini akan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. (Nurdiyati et al., 2023)

Berdasarkan temuan dari beberapa sumber di atas dapat kita simpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat mempengaruhi berfikir kreatif peserta didik sekolah dasar, meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan pembelajaran menyenangkan. Tidak hanya meningkatkan berfikir kreatif atau kreativitas tetapi juga meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Hal Yang Membuat Berfikir Kreatif Peserta Didik Meningkat Setelah Diterapkan Pembelajaran Berdiferensiasi

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Ada beberapa faktor utama yang menyumbang pada peningkatan ini. Pertama, pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu menjadi poin krusial. Dalam konteks pembelajaran diferensiasi, setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar secara efektif sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka. Ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang merangsang keingintahuan tetapi juga menghargai keragaman pemikiran. Selanjutnya, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan eksplorasi konsep-konsep secara mendalam. Peserta didik dapat memahami materi secara lebih menyeluruh, memungkinkan mereka menemukan hubungan-hubungan baru antara konsep-konsep tersebut dan menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif. Analisis informasi dengan cara yang kreatif juga menjadi fokus dalam pembelajaran berdiferensiasi, di mana peserta didik diajak untuk mengolah informasi dengan sudut pandang yang unik, memunculkan pemikiran kreatif dalam prosesnya. Lebih lanjut,

keterkaitan yang diperkuat antara materi pembelajaran dengan dunia nyata memberikan konteks yang lebih jelas dan relevan bagi peserta didik, memicu pemikiran kreatif dalam menemukan solusi untuk masalah-masalah kompleks. Selain , dorongan untuk merumuskan argumen berbasis bukti mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dan kreatif, memperkuat kemampuan berfikir kreatif mereka. Melalui kombinasi faktor-faktor ini, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga merangsang perkembangan kemampuan berfikir kreatif secara menyeluruh bagi peserta didik (Pane et al., 2022)

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran berdiferensiasi yaitu konten, proses, dan produk. Melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi produk, peserta didik dapat membuat produk pembelajaran dengan baik sesuai dengan minat dan bakatnya (Safitri, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan mampu mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik satu kelas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk belajar secara natural dan efisien karena sesuai dengan minat dan profil belajar mereka. Safitri juga mengkombinasikan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam pembelajaran, hasilnya model STAD sangat efektif dan mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Diferensiasi produk yang dilakukan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik (Safitri, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi memandang bahwa semua peserta didik memiliki karakteristik keunikan masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi memperhatikan kebutuhan masing-masing individu dalam proses pembelajaran. Perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik harus menjadi perhatian guru karena akan mempengaruhi cara belajar masing-masing peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik berasal dari lingkungan dan budaya yang berbeda. Pada pembelajaran guru memfasilitasi beragam metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami minat dan bakat peserta didik. Ada 3 jenis pembelajaran berdiferensiasi diantaranya: 1) diferensiasi konten; 2) diferensiasi proses; dan, 3) diferensiasi produk (Sa'ida, 2023).

Selanjutnya hal yang membuat berfikir kreatif peserta didik meningkat setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama dalam menerapkan pembelajaran (Safitri, 2023). Alasan Pentingnya diterapkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu: 1) Pembelajaran diferensiasi menantang peserta didik belajar lebih dalam. 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi tutor sebaya. 3) Guru harus mengakui bahwa pendekatan pengajaran satu ukuran untuk semua tidak memenuhi kebutuhan semua, atau bahkan sebagian besar peserta didik, seperti halnya ukuran pakaian yang dijual di toko tidak harus sesuai dengan ukuran konsumen (Susilawati, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi, mengakomodasi berbagai gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan peserta didik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. (Rukmi dkk, 2023)

3. Kendala Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar

Nuryani et al, 2023 menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam V siklus yang mana, pada siklus I, II, III, dan IV, mengalami kendala pada penilaian pengetahuan, ketuntasan klasikal pada ketercapaian sikap dan ketuntasan klasikal pada ketercapaian keterampilan, oleh sebab itu pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dan juga masih terdapat kendala, maka dilanjutkan ke siklus III dan IV, terakhir siklus V yang mana pada siklus V sudah tidak ada lagi kendala yang ditemukan. Adapun

tantangan maupun kendala dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu keterbatasan guru dalam manajemen waktu dikarenakan jam pembelajaran dimulai setelah jam istirahat dan selesai sebelum shalat dzuhur sekaligus shalat jumat sehingga sebelum jam pembelajaran selesai 20 menit sebelumnya pembelajaran harus diselesaikan. Dengan itu, maka refleksi pada akhir pembelajaran sangat penting dan perlu dilakukan guru untuk memperbaiki dalam meningkatkan pembelajaran yang berkualitas pada pembelajaran selanjutnya, diantaranya apakah ada pembelajaran yang lebih menarik yang diinginkan peserta didik untuk dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya dan lainnya, dengan adanya pertimbangan dari hasil refleksi tersebut maka akan terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dan peserta didik merasa senang dan termotivasi serta terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai (Nuriyani, 2023).

Selain itu menurut Sunarti menjembatani dilema diferensiasi yang kadang bertentangan dengan standarisasi, kendala dalam pengaturan waktu dan kesulitan dalam mengakses sumber-sumber yang relevan (Sunarti, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi ini baru di terapkan pada beberapa materi tertentu saja karena adanya beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan dalam memahami kebutuhan peserta didik yang berbeda, adanya keterbatasan waktu dalam perencanaan pembelajaran untuk setiap peserta didik, terbatasnya bahan ajar, keadaan kelas yang memiliki jumlah peserta didik banyak sehingga terjadi kesulitan dalam pengelolaan kelas, dan memerlukan keterampilan dalam manajemen kelas yang efektif (Pujiastuti 2023).

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan kendala penerapan pembelajaran berdiferensiasi 1) kendala dalam keterbatasan waktu, dalam pembelajaran berdiferensiasi seorang guru harus pandai dalam manajemen waktu agar pembelajaran berjalan dengan semestinya, 2) kendala dalam memahami kebutuhan peserta didik yang berbeda, hal ini juga memerlukan waktu yang lama, 3) kesulitan dalam mengelola kelas yang besar.

SIMPULAN

Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap berfikir kreatif peserta didik di Sekolah Dasar sangat signifikan. Strategi ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar, meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka, serta menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Kemampuan berpikir kreatif, yang melibatkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah secara kreatif, dapat terstimulasi melalui teknik dan strategi pembelajaran. Kreativitas ini penting karena memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan lebih mudah dan menghasilkan ide-ide baru. Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga memperkaya kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan mendukung pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memungkinkan eksplorasi konsep secara mendalam, dan memperkuat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata. Meskipun demikian, penerapan strategi ini dihadapkan pada beberapa kendala, yaitu: kendala dalam keterbatasan waktu, kendala dalam memahami kebutuhan peserta didik yang berbeda, hal ini juga membutuhkan waktu yang lama dan kesulitan dalam pengelolaan kelas yang besar. Meskipun demikian, dengan refleksi yang tepat pada akhir pembelajaran, serta upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, R. N. (2022). *Literature Review : Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. 643–647.
- Aprilia Rukmi, D., & Havifah Cahyo Khosiyono, B. (2023). Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Ips Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 624–635.
<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>
- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>
- Calderón, A., & Ruiz, M. (2015). *A Systematic Literature Review on Serious Games Evaluation: An Application to Software Project Management*. *Computers & Education*, 87, 396-422
- Dorisno, D., Zulfahmi, H. B., & Nurbaiti, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyyah. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 11(2), 169-181.
- Dwi, D. N. U. R., Dorisno, D., & Frasandy, R. N. (2023). INTERNALISASI NILAI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MELATIH PROFIL PELAJAR PANCASILA PESERTA DIDIK SD/MI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(1), 28-36.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853.
- The Global Economy. (2021). *Global Innovation Index Indonesia 2021*. The Global Economy.
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113–122.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Marlina, M. (2020). *Pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama.
- Muhlisah, U., & Kesumawati, N. (2023). *Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA*. 07(November), 2793–2803.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Nuriyani, R. (2023). *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar peserta didik*. 04(02), 171–181.
- Nuryani, S., Nugraheni, N., & Artiningsih, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Menggunakan Media Kantong Budaya. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1018–1030.
- Nurjan, S. (2018). PENGEMBANGAN BERPIKIR KREATIF. *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, 6(1), 1–8. .
- Nuriyani, R., Waluyati, S. A., & ... (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *ASANKA: Journal of ...*, 04(02), 171–181.
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Putri, H. E., & dkk. (2020). *Kemampuan-Kemampuan Matematis dan Pengembangan*

- Instrumennya*. UPI Sumedang Press.
- Rukmi, D. A., Havifah, B., Khosiyono, C., Dasar, P., Pendidikan, P., & Tamansiswa, U. S. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10, 624–635.
- Sa'ida, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *KIDDO : jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9400>
- Safitri, N. E. (2023). *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU TAHUN 2023 e-ISSN: 2829-3541*. 153–159..
- Saidah, I., Dwijanto, & J, I. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Susilawati, W. (2020). Belajar Dan Pembelajaran Matematika. In *Cv. Insan Mandiri*. Untuk, E. S. D., Berpikir, M., & Dan, K. (2023). *META ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERORIENTASI ESD UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF Nurdityati 1**, *Intan Indiaty 2*, *Siti Patonah 3*. 09(02), 101–109.
- Supardi. (2013). Peran Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 248–262.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94.
- Wahyuningsih, S., & Sunarti, S. (2023). Meningkatkan Inovasi dan Kreatifitas Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Fasilitas Merdeka. *Proceedings ...*, 10(117). <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.687>
- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Utama*. Kencana.